

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sifat kolaboratif yakni dengan melibatkan beberapa pihak. Dimana dalam penelitian ini peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Peneliti tindakan kelas dipandang sebagai suatu cara untuk menandai sebuah bentuk kegiatan yang dirancang untuk memperbaiki kualitas pendidikan.

Menurut Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata dari penelitian – tindakan – kelas

1. Penelitian adalah menunjukkan pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik
2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik
3. Kelas adalah dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas

adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>1</sup>

Berdasarkan pemahaman tiga kata kunci tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Spiral Kemmis dan MC Taggart secara berulang-ulang, semakin lama, diharapkan semakin meningkat perubahannya atau pencapaian hasilnya. Dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu aancang-ancang pemecahan.<sup>2</sup>

Desain model Kemmis & Taggart ini pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat untaian yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

---

<sup>1</sup> Suharsini Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta:PT.Bumi Aksara,2006), hal,16

<sup>2</sup> Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), Hal 68.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Darussalam Tlanak Sembung Wringinanom Gresik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada pertengahan semester ganjil, pada tanggal 6 Desember 2014

### **3. Subyek penelitian**

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darussalam Tlanak Sembung Wringinanom Gresik tahun ajaran 2014-2015 dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa keterampilan membaca puisi dikelas ini masih perlu ditingkatkan sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan

## **C. Variabel yang di Teliti**

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah meningkatkan keterampilan membaca dengan menerapkan media kantong pintar Bahasa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V. Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu :

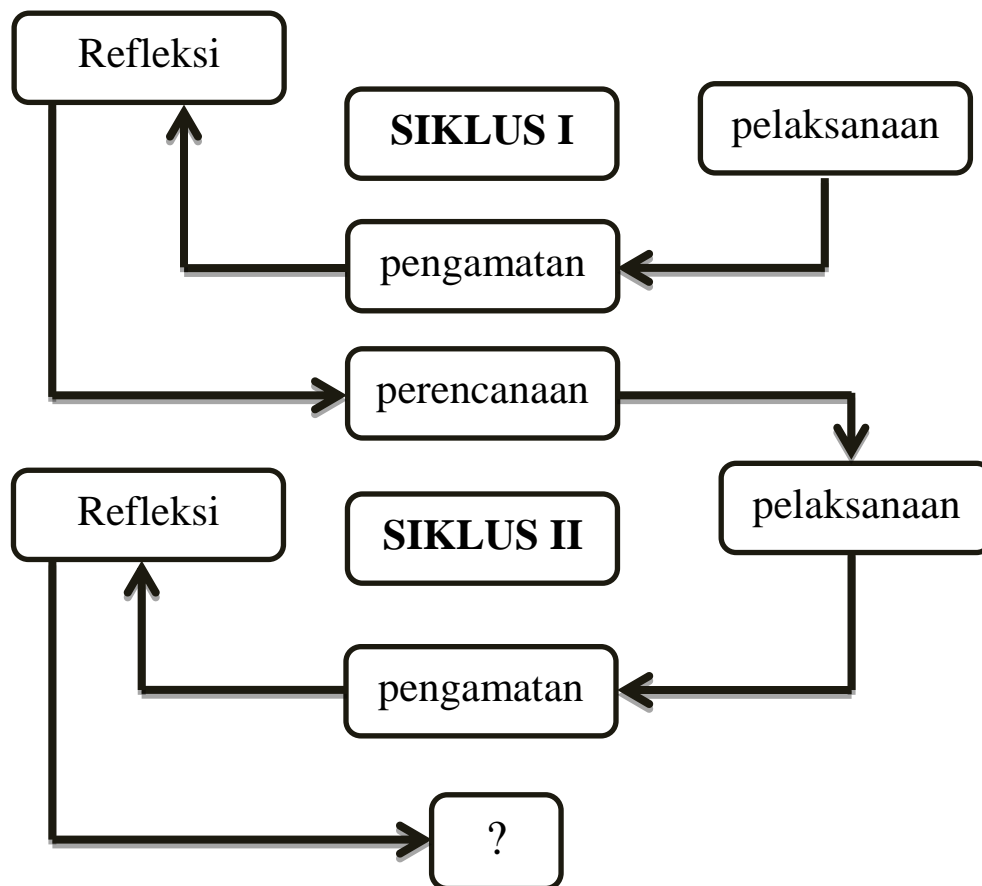
1. Variabel input : siswa kelas V MI Darus salam Wringinanom Gresik
2. Variabel Proses : penerapan media kantong pintar bahasa

### 3. Variabel output : keterampilan membaca puisi materi membaca puisi

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V semester 1 MI Darussalam Wringinanom Gresik dengan jumlah siswa sebanyak 20 anak. Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa keterampilan membaca dikelas ini masih perlu ditingkatkan sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan.

#### D. Rancangan Tindakan

Penelitian ini dilakukan model alur PTK seperti tabel berikut :



(Adaptasi dari Suharsimi 2006: 16)

Gambar 3.1

Peneliti memilih model siklus karena apabila pada awal pelaksanaan adanya kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai apa yang di inginkan peneliti tercapai.

## **1. Pelaksanaan penelitian**

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

1. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasin permasalahan yang perlu segera diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran dan wawancara terhadap siswa kelas V dan guru Bahasa Indonesia
2. Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melihat proses pembelajaran membaca dengan menerapkan media Kantong pintar bahasa. Lembar observasi tentang kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat lembar kerja siswa untuk menuntun siswa dalam menggunakan media kantong pintar bahasa
5. Membuat alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media kantong pintar bahasa

## **b. Pelaksanaan**

pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup

### 1. Tahap Pertama

- ✓ Membuat rencana pembelajaran
- ✓ Menyiapkan materi pelajaran
- ✓ Menyiapkan media pembelajaran menyiapkan alat pengumpulan data

### 2. Kegiatan Awal

- ✓ Mengucapkan salam , berdoa dan menanyakan kabar
- ✓ Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa
- ✓ Menghubungkan dengan materi yang sudah dipelajari
- ✓ Menyanyikan lagu untuk menumbuhkan semangat siswa

### 3. Kegiatan Inti

- ✓ Membentuk 4 kelompok yang sudah di tentukan oleh guru
- ✓ Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa, dan langkah-langka pembelajaran sudah ada apa media
- ✓ Guru membuka media kantong pintar bahasa yang pertama berupa tulisan yang mengarahkan agar siswa-siswi melihat sebuah video tentang seseorang yang sedang membaca puisi dengan baik dan menggunakan intonasi yang benar.

- ✓ Guru membagikan selebaran kepada tiap kelompok mengenai teks membaca puisi
- ✓ Guru melatih siswa seperti olah vocal dan olah nafas serta latihan konsentrasi
- ✓ Siswa berdiskusi mengenai lafal dan intonasi yang tepat untuk membaca puisi dan menentukan siapa yang akan maju untuk membacakan puisi
- ✓ Secara berkelompok siswa membacakan puisi (latihan awal)
- ✓ Secara bergantian tiap kelompok mengambil LK yang ada pada kantong ke 2
- ✓ Siswa diminta untuk membuat puisi yang indah dengan menggunakan bahasanya sendiri sesuai dengan gambar yang di dapatnya dari kantong pintar bahasa
- ✓ Setelah selesai siswa memberikan nama pada puisi yang sudah dibuat dan di masukkan ke dalam kantong no 3
- ✓ Didalam kantong no 4 ada sebuah stik es cream yang sudah di beri nama sesuai dengan nama semua murid kelas 5
- ✓ Guru menunjuk satu siswa untuk mengambil 1 stik es cream dan nama siapa yang tertera pada stik es cream tersebut yang akan maju dan membacakan puisi yang sudah dibuatnya, kemudian siswa yang sudah membaca puisi tadi di minta untuk mengambil 1 stik lagi untuk

menentukan siapa yang akan maju selanjutnya begitu seterusnya sampai semua siswa selesai membaca puisi.

- ✓ guru memberikan motivasi kepada siswa yang membaca puisi semisal dengan cara tepuk tangan, kamu hebat dan lain sebagainya.
- ✓ guru memberikan pemantapan dengan menjelaskan materi puisi

#### 4. Kegiatan akhir

- ✓ guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari tadi
- ✓ guru memberikan penilaian mengenai membaca puisi yang sudah dilakukan oleh siswa
- ✓ Mengingatkan siswa jika ada perlengkapan yang harus dibawa saat proses pembelajaran selanjutnya
- ✓ Menutup dengan berdoa dan salam

#### **c. Observasi**

Observasi dilakukan bersama dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa serta keterampilan membaca puisi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media kantong pintar bahasa.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah : mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi menganalisis hasil pembelajaran, mencatat



kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

Refleksi terhadap proses belajar mengajar ini perlu dilakukan antara penelitian dan pengamatan untuk menemukan penyebab mencari jalan pemecahannya. Dengan demikian diharapkan pada akhir siklus tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

### **Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

1. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasin permasalahan yang perlu segera diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran dan wawancara terhadap siswa kelas V dan guru Bahasa Indonesia
2. Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melihat proses pembelajaran membaca dengan menerapkan media Kantong pintar bahasa. Lembar observasi tentang kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung,
3. Membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat lembar kerja siswa untuk menuntun siswa dalam menggunakan media kantong pintar bahasa
5. Membuat alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media kantong pintar bahasa

**b. Pelaksanaan**

## 1. Tahap Pertama

- ✓ Membuat rencana pembelajaran
- ✓ Menyiapkan materi pelajaran
- ✓ Menyiapkan media pembelajaran menyiapkan alat pengumpulan data

## 2. Kegiatan Awal

- ✓ Mengucapkan salam , berdoa dan menanyakan kabar
- ✓ Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa
- ✓ Menghubungkan dengan materi yang sudah dipelajari
- ✓ bernyanyi lagu bintang kecil dengan cara mengganti semua huruf vocal dengan huruf “i” untuk menumbuhkan semangat siswa

## 3. Kegiatan Inti

- ✓ Membentuk 4 kelompok yang sudah di tentukan oleh guru
- ✓ Guru bertindak sebagai model untuk membacakan sebuah puisi dengan menggunakan intonasi dan lafal yang tepat .
- ✓ Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil LK pada kantong no 1 mengenai teks membaca puisi
- ✓ Guru melatih siswa seperti olah vocal dan olah nafas serta latihan konsentrasi
- ✓ Bersama kelompok siswa berdiskusi mengenai puisi yang diberikan guru untuk menentukan intonasi, penjedaan dan mimik muka yang sesuai dengan puisi yang di dapat

- ✓ Perwakilan kelompok maju ke depan untuk membacakan puisi yang ada di selebaran (latihan awal)
- ✓ Secara bergantian tiap kelompok mengambil gambar yang ada pada kantong ke 2.
- ✓ Siswa diminta untuk membuat puisi yang indah dengan menggunakan bahasanya sendiri sesuai dengan gambar yang di dapatnya dari kantong pintar bahasa
- ✓ Setelah selesai siswa memberikan nama pada puisi yang sudah dibuat dan di masukkan ke dalam kantong no 3
- ✓ Didalam kantong no 4 ada sebuah stik es cream yang sudah di beri nama sesuai dengan nama semua murid kelas 5
- ✓ Guru menunjuk satu siswa untuk mengambil 1 stik es cream dan nama siapa yang tertera pada stik es cream tersebut yang akan maju dan membacakan puisi yang sudah dibuatnya, kemudian siswa yang sudah membaca puisi tadi di minta untuk mengambil 1 stik lagi untuk menentukan siapa yang akan maju selajutnya begitu seterusnya sampai semua siswa selesai membaca puisi.
- ✓ Guru memberikan motivasi kepada siswa yang membaca puisi semisal dengan cara tepuk tangan, kamu hebat dan lain sebagainya
- ✓ dalam kegiatan membaca puisi apabila ada siswa yang ramai dengan kegiatannya sendiri ataupun bercanda dengan temannya akan mendapatkan hukuman (punishment). Siswa yang melanggar akan

mendapatkan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi apabila siswa tidak bisa menjawab maka siswa harus bernyanyi lagu wajib sebanyak 2 lagu.

- ✓ guru memberikan pemantapan dengan menjelaskan isi dari puisi yang sudah dibaca

#### 4. Kegiatan Akhir

- ✓ guru memberikan penilaian mengenai membaca puisi yang sudah dilakukan oleh siswa
- ✓ guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari tadi
- ✓ Mengingatkan siswa jika ada perlengkapan yang harus dibawa saat proses pembelajaran selanjutnya
- ✓ Menutup dengan berdoa dan salam

#### **c. Obsevasi**

Observasi dilakukan bersama dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa serta keterampilan membaca puisi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media kantong pintar bahasa.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah : mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi menganalisis hasil pembelajaran, mencatat apakah kelemahan-kelemahan pada siklus I sudah teratasi apa belum.

Refleksi terhadap proses belajar mengajar ini perlu dilakukan antara penelitian dan pengamatan untuk menemukan penyebab mencari jalan pemecahannya. Dengan demikian diharapkan pada akhir siklus tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai

## **E. Data dan Cara Pengumpulan**

### **1. Sumber Data**

Sumber data PTK ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang keterampilan membaca puisi selama proses kegiatan belajar mengajar

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi media kantong pintar bahasa

### **2. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Merupakan proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan perilaku saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa

dalam proses belajar mengajar dan penerapan materi dengan menggunakan media kantong pintar bahasa yang dilakukan oleh guru dan peneliti

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar yang di alami.

Selain itu wawancara juga digunakan memperoleh informasi tentang keterampilan membaca puisi siswa kela V MI Darussalam Gresik

## 3. Dokumentasi

dokumentasi adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Seperti pengambilan gambar saat proses pembelajaran berlangsung, sebelum adanya penelitian ini dan sesudah adanya penelitian ini.

## **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan ptk dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya)<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sudjana, Evaluasi hasil Belajar, (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), hal 127

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia meningkat. Diukur dari presentase ketingkatan belajar siswa sebelum menggunakan media kantong pintar bahasa
2. Meningkatnya prosentase ketuntasan belajar  $\geq 75\%$

#### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian ini dilaksanakan oleh mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya atas nama Mamik Nur Lailiyah yang bertindak sebagai observer, yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Darus Salam Dsn. Tlanak Ds. Sembung, Kec. Wringinanom Kab. Gresik atas nama Ibu Sukemi, S.Pd. sebagai guru yang bertindak membantu Observer, Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas V MI Darus Salam Dsn. Tlanak, Ds. Sembung, Kec. Wringinanom Kab. Gresik